

PEMANFAATAN GOOGLE FORM UNTUK PEMBUATAN TES ONLINE SEDERHANA DI SMP PGRI 8 SIDOARJO

Eka Nurmala Sari Agustina

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo

eka.agustina.15@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menambah keterampilan guru dalam membuat soal tes online sederhana menggunakan *Google Form*. Hal ini untuk mempersiapkan guru dalam menghadapi kondisi pembelajaran yang dilakukan secara daring dan juga sebagai upaya penghematan kertas. Kegiatan ini berupa pelatihan penggunaan *Google Form* yang dihadiri oleh seluruh guru SMP PGRI 8 Sidoarjo. Pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi sekaligus praktik langsung oleh para guru. Pada setiap step pelatihan, pemateri sekaligus memberikan kesempatan bertanya kepada peserta pelatihan. Hasil dari kegiatan ini menjadikan para guru antusias dan memiliki keterampilan lebih dalam membuat dan menilai tes secara online yang dapat diterapkan pada ulangan harian, PAS, dan juga PAT.

Kata Kunci: Pembuatan tes online, *Google Form*.

Abstract

This community service activity aims to increase the skills of teachers in making simple online test questions using Google Forms. This is to prepare teachers in dealing with online learning conditions and also as an effort to save paper. This activity was in the form of training on the use of Google Forms which was attended by all teachers of SMP PGRI 8 Sidoarjo. The training is carried out by delivering material as well as direct practice by the teachers. At each step of the training, the presenters at the same time provided the opportunity to ask questions to the trainees. The results of this activity make teachers enthusiastic and have more skills in making and assessing online tests that can be applied to daily tests, PAS, and also PAT.

Keywords: Making online tests, Google Form

PENDAHULUAN

Penilaian pembelajaran di sekolah telah diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan dimana penilaian merupakan pengukuran capaian hasil belajar siswa yang dalam prosesnya memerlukan pengumpulan dan pengolahan informasi. Beberapa bentuk penilaian hasil belajar yang ada di sekolah biasanya berupa ulangan harian, Penilaian Akhir Semester (PAS), dan juga Penilaian Akhir Tahun (PAT). Penilaian ini umumnya menggunakan tes yang tertulis dalam kertas atau yang biasa disebut dengan *paper test*. Namun, seiring berjalannya waktu, penilaian hasil belajar ini mulai berkembang ke ranah online, seperti PAS dan PAT online yang berbasis jaringan dimana pelaksanaannya masih dilakukan di sekolah. Akan tetapi, karena adanya kondisi pandemi Covid-19, maka pelaksanaan penilaian baik secara *paper test* ataupun penilaian online berbasis jaringan yang biasanya dilaksanakan di sekolah harus digantikan dengan penilaian secara online penuh. Artinya siswa dapat mengaksesnya dimanapun dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru atau pihak sekolah.

Kondisi pandemi ini mengharuskan guru untuk lebih kreatif termasuk dalam melakukan penilaian secara online. Akan tetapi tidak semua guru mahir dan terampil dalam membuat soal penilaian secara online walau sudah banyak aplikasi pembuat soal online. Salah satu alternatif dalam membuat soal online adalah menggunakan *Google Form*. *Google Form* merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh Google yang mempunyai beberapa fungsi seperti: angket untuk mengumpulkan pendapat dari responden, pengumpulan data guru dan siswa termasuk data sekolah, sebagai formulir pendaftaran online, dan juga sebagai tes atau latihan online (Mufrodah, 2020).

Telah banyak penelitian yang menunjukkan keberhasilan penggunaan *Google Form* untuk melakukan penilaian secara online. Iqbal, dkk (2018) menjelaskan bahwa *Google Form* memiliki kelebihan yaitu penghematan kertas, lebih interaktif, serta lebih efektif dan efisien walau harus bergantung dengan kondisi koneksi jaringan yang baik. Keefektifan penggunaan *Google Form* untuk penilaian dapat dilihat dari hasil penelitian Santoso (2020), Sesana (2020), Septiawan (2020), dan Hidayah (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai alat untuk melakukan penilaian sangat efektif dilakukan dalam dunia pendidikan. Hal ini juga ditunjukkan dari adanya respon positif siswa ketika mengikuti penilaian hasil belajar menggunakan *Google Form*.

Penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian tentunya harus ditunjang dengan keterampilan guru dalam mengoperasikan komputer, laptop, ataupun tablet dalam membuat soal online. Namun pada kenyataannya, tidak semua guru terampil dalam menggunakan komputer terutama dalam membuat soal online. Seperti yang dinyatakan oleh Charolina dan Honny (2021), bahwa secara umum, SDM guru dalam pengoptimalan penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran masih kurang memadai. Hal ini juga terjadi di SMP PGRI 8 Sidoarjo. Tidak semua guru familiar dengan pembuatan soal tes secara online seperti yang dapat dibuat pada *Google Form*. Hal ini menjadikan penulis bertujuan untuk mengadakan pelatihan mengenai “Pemanfaatan *Google Form* untuk Pembuatan Tes Online Sederhana di Smp PGRI 8 Sidoarjo”.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berbentuk pelatihan yang disampaikan kepada para guru SMP PGRI 8 Sidoarjo. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pelatihan yang dilaksanakan dengan model “Belajar Dan Lakukan Secara Bersamaan”. Adapun langkah-langkah kegiatan tersebut secara rinci sebagai berikut: 1) pemateri menyampaikan tahap-tahap pembuatan tes online menggunakan *Google Form* (Tahap Penyampaian Materi), 2) Memberikan kesempatan pada peserta pelatihan mengajukan pertanyaan saat proses pemamparan materi (Tahap Diskusi), 3) Pengamatan hasil google form yang telah dibuat oleh beberapa peserta/guru (Tahap Praktik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan berdasarkan tahapan pelatihan membuat soal tes sederhana dengan *Google Form*.

Tahap Penyampaian Materi

Seperti yang diketahui, google form mempunyai kelebihan dalam pembuatan tes online sederhana. Dikarenakan para peserta adalah guru-guru yang masih awam dengan pembuatan soal tes online, maka pemateri memberikan materi dimulai dari hal dasar dan sederhana. Selain itu, karena terdapat dua guru yang berusia di atas 50 tahun dan tidak terlalu familiar dengan IT, maka pemateri meminta agar peserta yang lebih akrab dengan IT untuk mendampingi guru tersebut. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

Menjelaskan syarat awal pembuatan *Google Form*

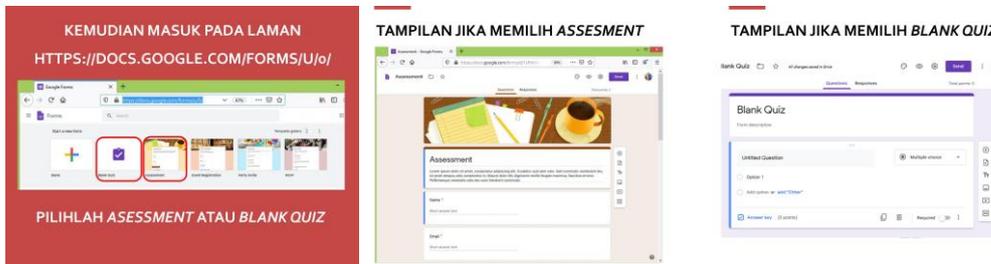
Pada tahap ini, pemateri menjelaskan bahwa untuk dapat membuat *Google Form*, terlebih dahulu seorang guru harus mempunyai akun *Google Mail* atau *Gmail*. Pemateri juga menanyakan kepada peserta apakah ada peserta yang belum mempunyai akun *Gmail* dan seluruh peserta mempunyai akun *Gmail*. Berikut paparan materi pertama dalam kegiatan pelatihan ini.



Gambar 1. Materi tentang Syarat Kepemilikan *Gmail*

Penyampaian tampilan awal Blank *Google Form*

Pada tahap ini, pemateri terbantu dengan kondisi dimana semua peserta telah mempersiapkan diri membawa laptop. Hal ini menunjukkan antusiasme peserta untuk belajar membuat soal tes online. Selanjutnya pemateri meminta peserta yang membawa laptop untuk membuka laman *Google Form* dan setelah halaman *Google Form* muncul, pemateri meminta peserta untuk membuka beberapa pilihan *form* yang terdapat pada halaman awal *Google Form*. Hal ini dilakukan agar peserta dapat memilih untuk membuat tes online dari tampilan *Blank Quiz* atau template *form* yang sudah disediakan *Google*.

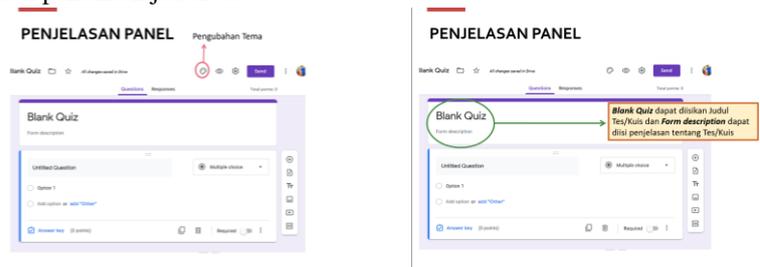


Gambar 2. Tampilan Slide Mengenai Contoh Template Google Form

Penjelasan bagian-bagian Google Form

Pada langkah selanjutnya, pemateri mulai menjelaskan tentang bagian-bagian *Google Form*. Adapun bagian-bagian tersebut adalah:

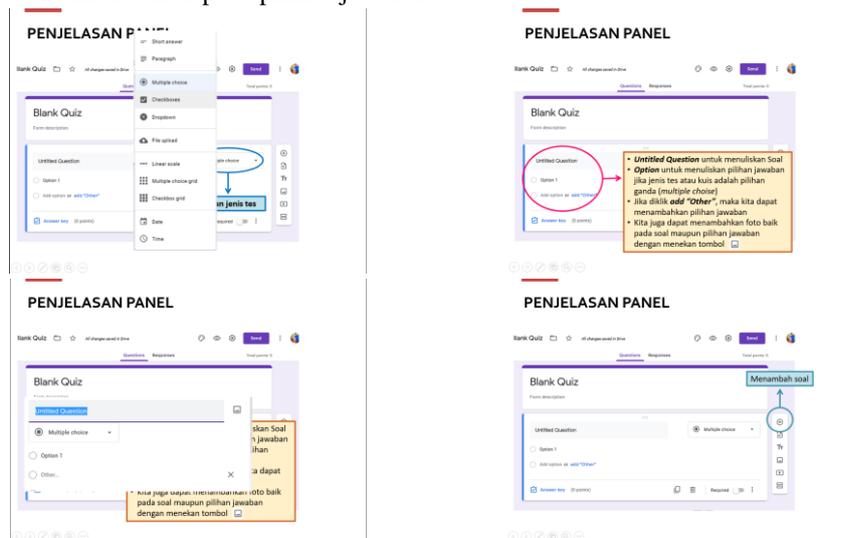
- Pembuatan tema dan penulisan judul tes



Gambar 3 Materi Pembuatan Tema dan Penaman Judul serta Deskripsi Tes

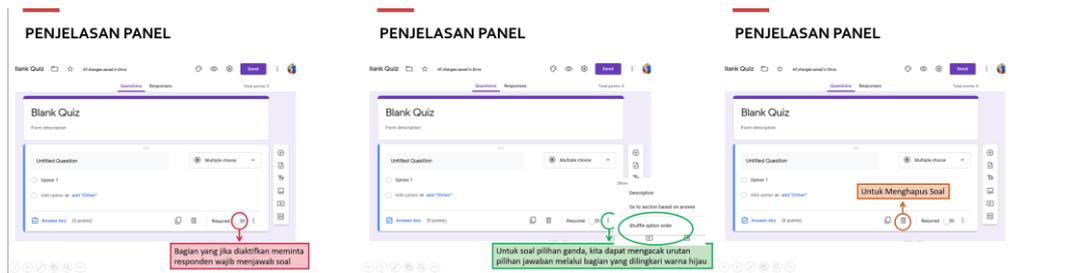
- Pembuatan soal tes

Pada bagian ini pemateri menyampaikan proses penulisan soal hingga menyisipkan gambar pada soal maupun saat gambar harus dimunculkan pada pilihan jawaban.



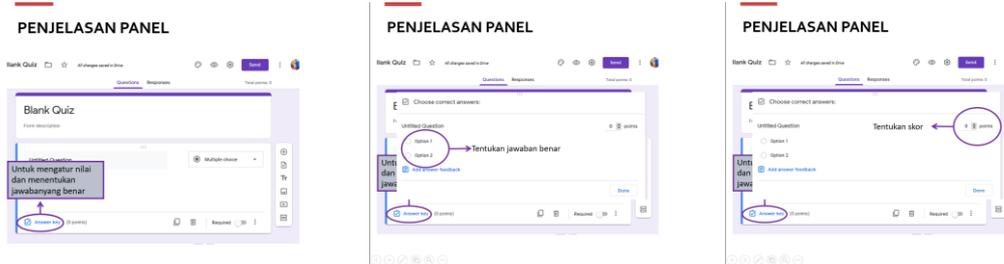
Gambar 4. Materi Pembuatan Soal

- Pengaturan soal tes untuk diacak dan wajib dijawab



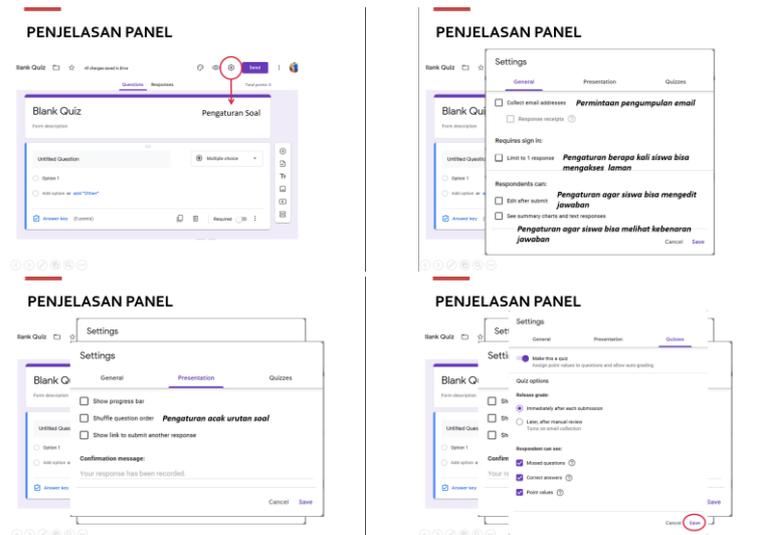
Gambar 5. Materi Pengaturan Soal Tes untuk Diacak dan Wajib Dijawab

- Pengaturan kunci jawaban dan penilaian



Gambar 6. Materi Pengaturan Kunci Jawaban dan Penilaian Tiap Soal

- Pengaturan tes



Gambar 7. Materi Pengaturan Tes

Tahap Diskusi

Pada tahap ini, pemateri memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menanyakan bagian yang masih dirasa jurang jelas. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh beberapa peserta sebagai berikut;

- Apakah *Google Form* dapat menilai soal yang berbentuk uraian panjang?
- Apakah dalam membuat soal dengan *Google Form* hanya satu jenis saja misalkan pilihan ganda?
- Apakah *Google Form* untuk tes ini sama dengan *form* yang digunakan sebagai angket dalam pelatihan guru? Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, pemateri menyampaikan jawaban untuk setiap pertanyaan sebagai berikut.
- *Google Form* memang belum mampu menilai soal uraian yang membutuhkan jawaban atau penjelasan lebih panjang. Namun, guru sebagai pembuat soal dapat membuat soal dengan menggabungkan beberapa tipe soal. Kemudian untuk soal dengan tipe uraian panjang dapat dinilai secara manual oleh guru.
- Seperti penjelasan sebelumnya, guru dapat menggabungkan beberapa tipe soal dalam *Google Form*.

- *Google Form* untuk tes sama dengan *Google Form* untuk angket, hanya saja tergantung pada setting formulisnya yaitu digunakan untuk tes atau hanya sekedar untuk mensurvey. Jika untuk tes, maka guru dalam membuat soal tes harus memberikan penilaian dan juga menyiapkan rubrik penilaian untuk soal yang tidak dapat langsung dinilai.

PENUTUP

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi guru SMP PGRI 8 Sidoarjo. Para guru dapat mengetahui proses pembuatan tes online sederhana dan juga penilaiannya dengan menggunakan *Google Form*. Selain itu, guru menjadi lebih familiar dengan penggunaan teknologi. Guru SMP PGRI 8 Sidoarjo juga menyadari bahwa masih perlu praktik yang rutin agar lebih terbiasa dalam membuat soal tes online. Hal ini karena para guru selama ini lebih familiar dengan pengisian angket melalui *Google Form* dibandingkan dengan proses pembuatannya. Namun kondisi ini tidak menyurutkan keinginan para guru untuk mencoba membuat tes online menggunakan *Google Form*, terutama dalam menyiapkan ulangan harian, Penilaian Akhir Semester (PAS), dan juga Penilaian Akhir Tahun (PAT)..

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala SMP PGRI 8 Sidoarjo yang memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan materi tentang pelatihan penggunaan *Google Form*. Terima kasih pula kepada pihak STKIP PGRI Sidoarjo atas dukungannya agar kegiatan ini terlaksana dengan baik. Selain itu, ucapan terima kasih kepada para-pihak-pihak terkait yang juga turut andil dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Charolina, Yanthi & Honny. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Pembelajaran Bagi Guru pada Masa Pandemi., *Paradigma*, 23(1), 17 – 24.
- Hidayah, Ah., Syarif. (2021). *Efektivitas Penggunaan Google Form pada Penilaian Harian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas*. Tesis tidak diterbitkan. Purwokarta: IAIN Purwokerto.
- Iqbal, Muhammad, dkk. (2018). Penggunaan Google Forms sebagai Media Pemberian Tugas Mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120 – 127.
- Mufrodah. (2020). *Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Pembelajaran*. Online: <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/10/12/penggunaan-google-form-sebagai-alat-penilaian-pembelajaran/>
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar penilaian Pendidikan.
- Santoso, P., Budi. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form terhadap Hasil Belajar TIK. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. 287 – 292.
- Sesana, I, Putu. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan PAT Berbasis Online di SMKN 1 Tembuku. *Widyadewata: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*, 3, 1 – 11.
- Septiawan, Fansuri. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di SMK Negeri Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 129 – 135.